

ABSTRACT

Christanto, Desiderius Arysta Yuan. 2014. *Instructional Media in Teaching Vocabulary to Deaf Students in SLB Helen Keller Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

There is no way human can avoid communication. Human needs it and cannot live without it. However, there are special cases when human cannot communicate and that is when a person has hearing impairments or worse, deaf. These people, the deaf, study in special schools called *Sekolah Luar Biasa* (SLB). One of SLBs in Yogyakarta is SLB Helen Keller. However, in SLB Helen Keller there are only limited source of English materials and media. This situation attracted the writer's attention to develop a set of English instructional media in teaching vocabulary for the students.

There is one problem in this study. What do instructional media in teaching vocabulary to deaf students in SLB Helen Keller look like? The writer tried to find the answer of the problem in this study.

In solving the problem, the writer used Educational Research and Development from Borg and Gall (2007) as the method of the study. In relation with the design of the media, the writer used Kemp and Smellie's (1989) model of instructional media development.

The final product of this study is a set of instructional media derived from the combination of monopoly and flashcard. The topics used in the media are stationery, food, animals, body parts, colors, numbers, fruits, furniture and family. The writer hopes that this media would be useful for the sake of education, especially for deaf learners in SLB Helen Keller Yogyakarta.

Keywords: instructional media, deaf, vocabulary

ABSTRAK

Christanto, Desiderius Arysta Yuan. 2014. *Instructional Media in Teaching Vocabulary to Deaf Students in SLB Helen Keller Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

Mustahil manusia mampu untuk tidak berkomunikasi. Manusia butuh berkomunikasi bahkan tidak bisa hidup tanpa melakukan itu. Namun ada kasus tertentu di mana manusia tidak bisa berkomunikasi yaitu pada saat mereka mendapatkan gangguan pendengaran, lebih buruk lagi, tuna rungu. Penderita tuna rungu bersekolah di sekolah khusus yang disebut Sekolah Luar Biasa (SLB). Salah satu SLB di Yogyakarta adalah SLB Helen Keller. Namun SLB Helen Keller memiliki sumber belajar dan juga media pengajaran bahasa Inggris yang sangat terbatas. Keadaan ini menarik penulis untuk membuat media pembelajaran vocabulary bahasa Inggris untuk siswa di sana.

Hanya ada satu rumusan masalah dalam studi ini. Bagaimana bentuk media pembelajaran vocabulary untuk anak tuna rungu di SLB Helen Keller? Penulis mencoba untuk bisa menemukan jawaban melalui studi ini.

Dalam menemukan solusi, penulis menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan dari Borg dan Gall (2007). Sehubungan dengan pengembangan media, penulis menggunakan model pengembangan media dari Kemp dan Smellie (1989).

Produk akhir dari studi ini adalah satu set media yang diambil dari gabungan monopoli dan flashcard. Topik yang digunakan dalam media ini adalah alat tulis, makanan, hewan, anggota tubuh, warna, angka, buah-buahan, perabotan rumah dan keluarga. Penulis berharap semoga media ini dapat berguna bagi pendidikan terlebih bagi siswa-siswi tuna rungu di SLB Helen Keller Yogyakarta.

Kata kunci: instructional media, deaf, vocabulary